

**PENGARUH PEMBERIAN PUPUK BOKASHI DAN HORMON  
GIBERELIN (GA<sub>3</sub>) TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL  
TANAMAN TERUNG UNGU (*Solanum melongena* L.)**

**Oleh : Shafa Archi Gustania  
Dibimbing oleh : Alif Waluyo**

**ABSTRAK**

Terung ungu merupakan tanaman sayuran yang bernilai ekonomis dan potensial untuk dikembangkan. Upaya meningkatkan produktivitas terung ungu dapat melalui pemberian pupuk bokashi yang mengandung unsur hara makro untuk meningkatkan kesuburan tanah dan hormon giberelin sebagai aktivator pembelahan sel tanaman. Penelitian bertujuan untuk mengetahui dosis pupuk bokashi dan konsentrasi hormon giberelin yang memberikan pengaruh paling baik untuk pertumbuhan dan hasil tanaman terung ungu. Metode penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) dengan dua faktor dan satu kontrol. Faktor pertama yaitu dosis pupuk bokashi dengan taraf 0,6 kg/tanaman, 1,2 kg/tanaman, dan 1,8 kg/tanaman. Faktor kedua yaitu konsentrasi hormon giberelin dengan taraf 50 ppm, 100 ppm, dan 150 ppm. Perlakuan kontrol yaitu tanpa pupuk bokashi dan hormon giberelin. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan ANOVA taraf 5% dan uji kontras orthogonal kemudian dilanjutkan uji DMRT pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat interaksi antar perlakuan dosis pupuk bokashi dan konsentrasi hormon giberelin pada seluruh parameter pengamatan. Perlakuan dosis pupuk bokashi 1,2 kg/tanaman (B2) memberikan hasil terbaik pada seluruh parameter pengamatan, kecuali umur mulai berbunga. Perlakuan konsentrasi hormon giberelin 100 ppm (G2) memberikan hasil terbaik pada tinggi tanaman 35 HST, diameter batang 28 dan 35 HST, umur mulai berbunga, diameter buah, dan indeks panen.

**Kata Kunci:** *Terung ungu, pupuk bokashi, giberelin.*